

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Rawamangun 12
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita – citaku
Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 1
Hari / Tanggal : Jumat, 21 Januari 2022
Alokasi Waktu : 4 x 30 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR
IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengamati daur hidup dua makhluk hidup
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.3.1 Membuat poster tentang daur hidup hewan

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi.
	3.6.2 Mengamati contoh-contoh puisi dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil yang dibuat untuk mengekspresikan hasil karya dalam bentuk ungkapan diri	4.1.1 Menulis laporan tentang hasil apresiasi terhadap hasil karya seni menggambar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi *peserta didik* dapat menganalisis dua macam daur hidup hewan dengan baik. (C4)
2. Setelah berdiskusi *peserta didik* dapat menulis laporan sederhana berdasarkan hasil identifikasi perbedaan daur hidup hewan dengan baik. (C2)
3. Setelah mengamati kumpulan karya seni puisi peserta didik dapat menganalisis hasil karya seni puisi berdasarkan ciri-cirinya dengan baik. (C4)
4. Setelah bereksplorasi *peserta didik* dapat mendeklamsikan puisi dengan baik. (C6)

D. PENGUATAN PENDIDIKAN

KARAKTER Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong-royong
Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN:

Mata Pelajaran	Materi Pokok	Materi Remedial	Materi Pengayaan
IPA	Daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.	Daur hidup hewan	Daur hidup hewan
Bahasa Indonesia	Teks Puisi dan cara membuat puisi	Puisi	Puisi

F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Problem Based Learning
Pendekatan : Saintifik, TPACK, 4C, ICT
Metode pembelajaran : Pengamatan, Tanya jawab, penugasan, diskusi

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : a . Video *youtube*
b. gambar daur hidup

Sumber belajar : a. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Peserta didik Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
b. Situs Youtube <https://youtu.be/rw2am2LLPO0>
c. <https://rangkumankelas4.blogspot.com/2019/11/rangkuman-tema-4-kelas-4.html>

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mempersiapkan peserta didik dengan baik. Memperhatikan tempat duduk dan mengingatkan bahan pelajaran hari ini	
Pendahuluan	Orientasi : 1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengecek kesiapan diri dan kehadiran peserta didik. (<i>disiplin</i>) 2. Peserta didik bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) 3. Peserta didik bersama guru menyanyikan Maju Tak Gentar (<i>Nasionalis</i>) 4. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat (<i>Integritas</i>) 5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita - Citaku". Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan ice breaking	10 menit
Inti	Pembelajaran Problem Based Learning, Fase 1 : Orientasi Peserta Didik Pada Masalah Peserta didik diberikan tayangan gambar tentang 2 hewan yang berbeda daur hidupnya 6. Peserta didik mengamati gambar tentang bagaimana kucing dan kupu-kupu mengalami daur hidup. (<i>ICT, Saintifik-Literasi</i>) 7. Peserta didik mendiskusikan bersama dengan teman tentang: (<i>4C- Collaboration, Hots</i>) a. cara daur hidupnya b. proses perubahan yang dialami dan c. nama istilah daur hidup yang dilalui Fase 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar Membentuk Kelompok Belajar 8. Peserta didik bersama dengan temannya menganalisis perbedaan daur hidup hewan. (<i>4 C- Critical Thinking, Hots</i>) 9. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi di forum.	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>10 Peserta didik menulis laporan sederhana berdasarkan hasil identifikasi perbedaan daur hidup. (<i>4 C-Creating, Hots</i>)</p> <p>Fase 3 : Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok</p> <p>11 Peserta didik mengerjakan LKPD kegiatan 1 tentang kegiatan</p> <p>12 Laporan ditulis di buku tulis, kemudian disampaikan (<i>sinkronus</i>)</p> <p>13. Peserta didik mengerjakan LKPD yang ke 2 yaitu mengenai berbagai macam jenis puisi</p> <p>14. Peserta didik mengamati presentasi tentang hasil karya seni puisi yang telah dibuat oleh peserta didik sebelumnya (<i>saintifik-mengamati</i>)</p> <p>15 Peserta didik memperhatikan dengan seksama dan menganalisis hasil karya poster teman teman tentang daur hidup hewan dan memberikan komentar masing-masing. (<i>Creativity and Innovation, Hots</i>)</p> <p>16. Peserta didik mendiskusikan tentang hasil karya poster daur hidup hewan dengan menjawab pertanyaan berikut. (<i>4C- Collaboration, Hots</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pendapatmu tentang hasil karya temanmu tersebut? b. Bagian mana yang kamu suka? Jelaskan. ! c. Apa saran yang akan kamu berikan agar gambar tersebut lebih baik lagi di masa yang akan datang? <p>Mengumpulkan tugas ke guru</p>	

<p>Penutup</p>	<p>17 Peserta didik menulis laporan tentang hasil apresiasi terhadap hasil karya puisi temannya (<i>4 C-Creating, Hots</i>)</p> <p>Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <p>18 Peserta didik menyampaikan pendapat tentang hasil apresiasi terhadap hasil karya poster dan puisi temannya. (<i>4 C-Communication</i>)</p> <p>Penutup</p> <p>19 Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama seharian (<i>Integritas</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal jenis jenis daur hidup b. Mengetahui jenis pekerjaan yang mengalami perubahan bentuk dan yang tidak c. Menghargai hasil karya poster dan puisi milik teman <p>20 . Bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kita pelajari hari ini ? 2. Bagian mana yang paling kamu suka (<i>4C- Critical Thingking, Hots</i>) <p>21. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>22. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan</p> <p>23. Guru memberikan semangat dan motivasi untuk terus semangat dalam belajar dan selalu menjaga kesehatan. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></p>	<p>10 menit</p>
----------------	--	-----------------

I. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi tentang perbedaan daur hidup hewan .
Peserta didik yang belum mampu menguasai materi tentang cara membuat puisi

2. Pengayaan

Peserta didik dapat mencari informasi lebih lanjut tentang perbedaan daur hidup hewan dan
Membuat lebih banyak puisi

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah : .
2. Ide Baru : ..
3. Momen Spesial : .

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Rosim, SPd, MSi
NIP. 19691114997021002

Jakarta, 21 Januari 2022.
Guru Kelas 4 B

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitria Juwita Santi'.

Fitria Juwita Santi, SPd
NIKKI : 1008293

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Hewan peliharaan apa yang ada di rumah kalian? Coba sebutkan hewan peliharaan yang kalian miliki. Kucing, ayam, ikan, dan kelinci merupakan beberapa contoh hewan peliharaan. Hewan-hewan tersebut mengalami daur hidup tanpa metamorfosis. Mengapa demikian?

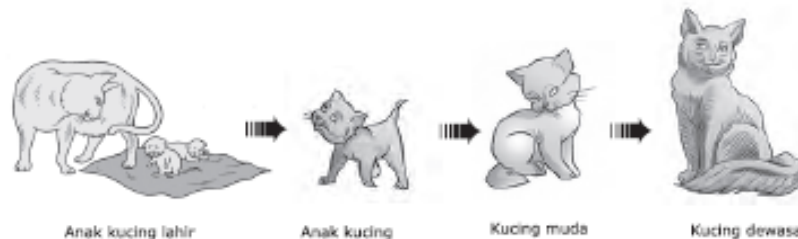
1. Daur Hidup Hewan Peliharaan

Bagaimanakah daur hidup yang dialami hewan peliharaan? Perhatikanlah seekor anak kucing dan anak ayam di samping.

Pernahkah kalian bermain dengan seekor anak kucing? Sungguh menyenangkan, bukan? Anak kucing tertarik dengan gerakan benda-benda di sekitarnya. Ia akan mengejar bola yang kalian gerak-gerakkan. Ketika masih kecil, anak ayam juga terlihat lucu. Jika diamati, anak kucing dan ayam itu ukuran tubuhnya kecil. Bulu-bulunya pun juga masih halus. Kian hari, mereka tumbuh menjadi kucing dan ayam dewasa. Ketika dewasa, ukuran tubuhnya bertambah besar. Bulu-bulunya juga telah tumbuh lengkap. Bagaimanakah daur hidup kucing dan ayam yang lengkap?



■ Gambar 5.1 Beberapa hewan peliharaan (a) Kucing (b) Ayam



■ Gambar 5.2 Daur Hidup Kucing

Gambar 5.2 menunjukkan tahapan pertumbuhan kucing. Kucing berkembang biak dengan cara melahirkan. Setelah dilahirkan, rambut-rambut anak kucing masih basah dan jarang. Selanjutnya, anak kucing tumbuh menjadi kucing muda. Seiring pertumbuhan, rambut-rambut di tubuhnya semakin tebal. Kini kucing muda telah tumbuh menjadi kucing dewasa. Bagaimana dengan daur hidup ayam? Apakah sama seperti yang dialami kucing?

Sebagai hewan omnivora, ayam memakan segala jenis makanan. Jika kalian memelihara ayam, kalian dapat memberinya biji-bijian. Jika tidak ada, kalian dapat mencari kayu lapuk yang dihuni rayap. Ayam peliharaan kalian akan suka memakan rayap itu.

Pemberian makanan juga harus dilakukan secara teratur. Jangan sampai hewan peliharaan mati kelaparan. Selain diberi makanan, hewan peliharaan harus diberi minum. Pemberian minum yang teratur menghindarkan hewan peliharaan dari kehausan.



■ **Gambar 5.4** Hewan peliharaan diberi makanan agar tidak kelaparan.

b. Menjaga Kebersihan

Kebersihan tubuh hewan peliharaan harus senantiasa dijaga. Hewan berambut seperti kucing mudah diinggapi kutu. Agar tubuhnya terbebas dari kutu, kucing harus dimandikan secara rutin. Apabila tubuhnya bersih, hewan peliharaan akan tumbuh sehat.

Selain kebersihan tubuh hewan, kebersihan kandang juga perlu diperhatikan. Kandang yang bersih membuat hewan merasa nyaman. Kandang yang kotor akan menjadi sarang penyakit. Jika kalian memelihara ikan, gantilah air kolam atau akuarium agar selalu bersih. Bersihkan pula kotoran yang menempel pada dinding kolam atau akuarium.

Demikian halnya ketika kalian memelihara ayam. Kandang ayam harus dibersihkan setiap hari. Kotoran ayam dapat digunakan sebagai pupuk tanaman. Usahakan keadaan kandang selalu bersih dan kering. Kandang juga harus memperoleh cukup udara segar dan sinar matahari.

c. Menyayangi Hewan

Hewan peliharaan perlu diperlakukan dengan baik dan disayangi. Apabila hewan peliharaan sakit, berikan obat yang sesuai. Jika penyakitnya tidak diketahui, periksakan ke dokter hewan. Hewan yang disayangi akan membalas kasih sayang kalian. Misalnya, seekor kucing akan mengibas-ibaskan ekornya sambil berputar-putar di sekitar kaki kalian. Demikian pula dengan ayam. Saat dibelai, ayam tampak terdiam seolah-olah menyukainya. Sebagai pribadi yang berakhlak mulia, kita harus menyayangi semua makhluk ciptaan Tuhan. Begitu pun terhadap hewan, kita dilarang menyakiti semua hewan.



■ **Gambar 5.5** Hewan perlu disayangi.



Sekarang kalian tentunya dapat memperlakukan hewan peliharaan dengan benar. Agar pemahaman kalian lebih mantap, kerjakanlah rubrik *Jelajah*.

Jelajah



Kunjungilah tempat penjualan ikan hias dekat tempat tinggal kalian. Lakukan wawancara dengan penjualnya tentang cara pemeliharaan ikan hias. Beberapa informasi yang dapat ditanyakan antara lain:

- jenis ikan,
- ukuran akuarium,
- kondisi air,
- jenis makanan dan jumlahnya, serta
- penggunaan alat penyaring air (*filter*).

Catatlah informasi yang kalian peroleh di buku. Setelah itu, ceritakan kembali cara pemeliharaan ikan hias dalam bentuk karangan singkat.

B. Daur Hidup Hewan dengan Metamorfosis

Pada subbab sebelumnya, kalian sudah mengenal daur hidup tanpa metamorfosis. Misalnya, daur hidup kucing. Nah, kini saatnya kita mempelajari daur hidup dengan metamorfosis. Daur hidup yang demikian salah satunya dialami oleh kupu-kupu.

Metamorfosis adalah perubahan bentuk pada makhluk hidup selama hidupnya. Metamorfosis dibedakan menjadi dua, yaitu metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Perbedaan keduanya akan diuraikan berikut ini.

1. Metamorfosis Sempurna

Pada metamorfosis sempurna, bentuk hewan muda berbeda dengan yang dewasa. Hewan ini umumnya melalui tahapan telur, larva, kepompong (pupa), dan dewasa. Contohnya pada kupu-kupu, nyamuk, lalat, lebah, dan katak. Berikut akan dibahas metamorfosis pada kupu-kupu dan nyamuk.

a. Kupu-kupu

Kalian tentu pernah melihat kupu-kupu, bukan? Hewan kecil ini memiliki sayap yang indah dan menarik. Tahukah kalian dari mana kupu-kupu berasal? Amatilah daur hidup kupu-kupu pada Gambar 5.6.

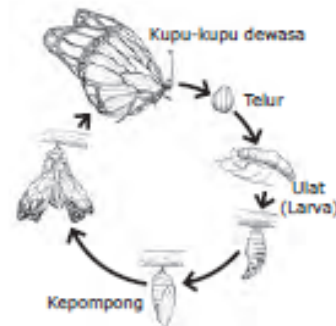
Kuis



Apakah yang dimaksud metamorfosis?

Saat menemukan tempat yang cocok, kupu-kupu betina dewasa akan bertelur. Ia meletakkan telur pada daun. Telur kemudian menetas menjadi ulat. Ulat kecil rakus memakan daun-daunan. Dalam waktu singkat, tubuh ulat tumbuh menjadi besar. Gerakannya pun menjadi lambat.

Selanjutnya, ulat mencari tempat untuk berdiam diri. Ulat membungkus tubuhnya dengan benang-benang yang terbuat dari air liurnya. Saat ini, ulat sedang memasuki tahapan kepompong (pupa). Di dalam kepompong, tubuh ulat berubah menjadi kupu-kupu. Setelah beberapa lama, keluarlah kupu-kupu dari dalam kepompong. Makhluk ini sama sekali berbeda bentuknya dengan ulat. Kupu-kupu terbang untuk mengisap cairan madu bunga.

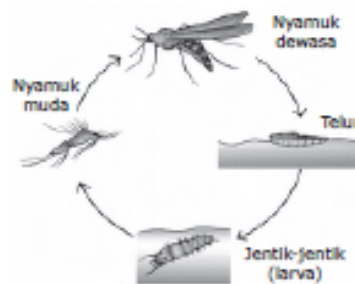


■ Gambar 5.6 Daur Hidup Kupu-kupu

b. Nyamuk

Nyamuk merupakan hewan kecil yang kerap mengesalkan. Suaranya ketika terbang di sekitar kita sangat berisik. Apalagi mulutnya yang berbentuk seperti jarum. Ketika menusuk kulit, pasti terasa sakit dan gatal, bukan? Nyamuk juga mengalami daur hidup seperti kupu-kupu. Perhatikan Gambar 5.7.

Nyamuk betina dewasa bertelur di permukaan air yang menggenang. Telur nyamuk menetas menjadi larva. Larva nyamuk sering dikenal sebagai jentik-jentik atau tempayak. Jentik-jentik nyamuk bergerak bebas di dalam air.



■ Gambar 5.7 Daur Hidup Nyamuk

Pada tahap selanjutnya, jentik-jentik nyamuk berubah menjadi kepompong. Kepompong nyamuk hidup di dalam air dan tidak bergerak. Setelah beberapa lama, keluarlah nyamuk dari dalam kepompong. Nyamuk beterbangan ke udara dan meninggalkan air. Setelah dewasa, nyamuk kembali lagi ke air untuk bertelur.

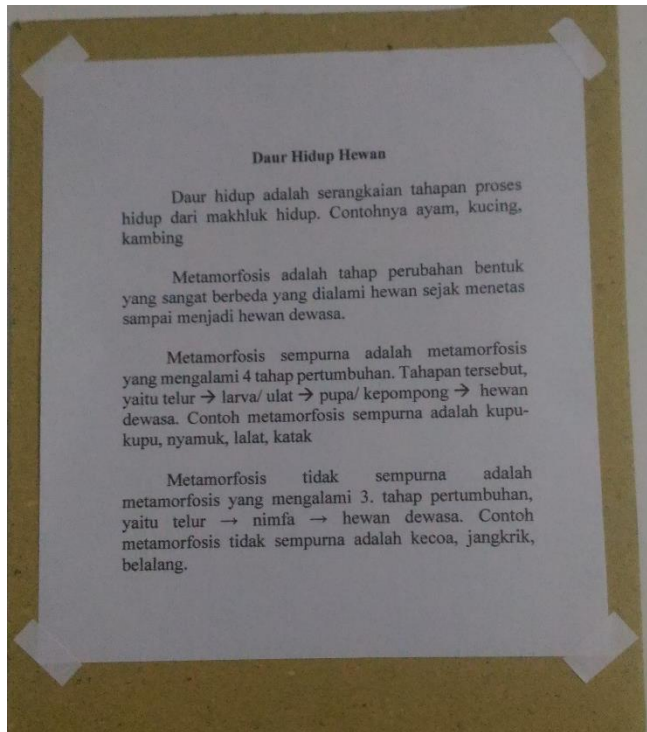
2. Metamorfosis Tak Sempurna

Pada metamorfosis tak sempurna, bentuk hewan dewasa tidak jauh berbeda dengan bentuk mudanya. Tahapan perkembangan yang tidak dilalui oleh hewan ini adalah kepompong. Contohnya pada kecoak, jangkrik, capung, dan belalang. Uraian berikut hanya membicarakan metamorfosis kecoak dan capung.

Lampiran 1

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kartu materi



2. Kartu gambar hewan



3. Power Point Materi



Lampiran 3
Lembar Kerja Siswa

A. Judul

Daur Hidup Hewan

B. Tujuan

1. Mengurutkan daur hidup hewan
2. Membedakan daur hidup tanpa metamorfosis dan metamorfosis

C. Petunjuk mengerjakan

1. Susunlah gambar yang telah diberikan oleh guru hingga membentuk suatu urutan yang benar!
2. Gambarlah urutan tersebut pada kotak yang telah disediakan!
3. Jawablah pertanyaan yang diberikan!

Termasuk kedalam jenis daur hidup apakah hewan yang kalian gambar? (daur hidup tanpa metamorfosis, metamorfosis sempurna, atau metamorfosis tidak sempurna)

Lampiran 4
Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

	metamorfosis dengan benar.		Sukar											
2.	4.1.2.2 Melalui media kartu materi siswa mampu menyebutkan 2 contoh dari metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.	Menentukan contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis	Mudah		√						3	PG		
			Sedang											
			Sukar											
			Menentukan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna	Mudah		√						4	PG	
				Sedang										
				Sukar										
			Menentukan contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna	Mudah		√						5	PG	
				Sedang										
				Sukar										
3.	4.1.2.1 Melalui media kartu materi siswa mampu menjelaskan macam-macam	Menentukan tahapan metamorfosis sempurna	Mudah											
			Sedang											
			Sukar		√						6	PG		

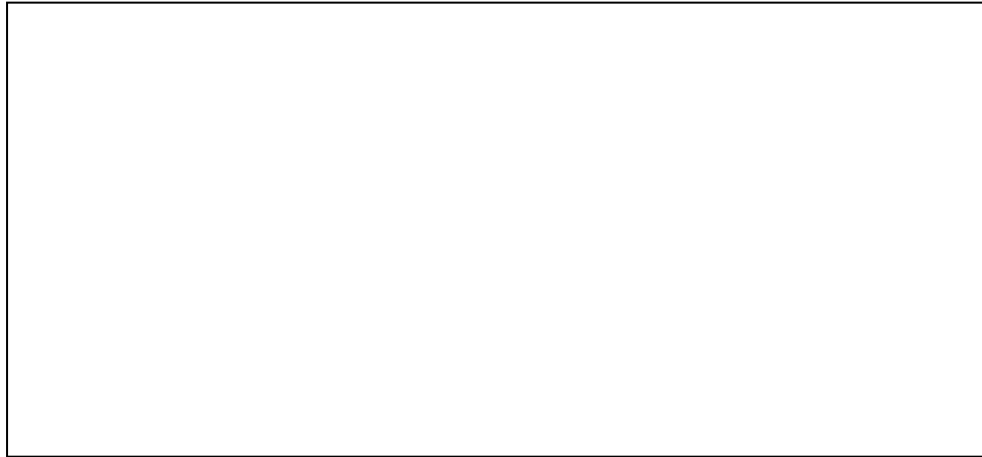
SOAL EVALUASI INDIVIDU

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____

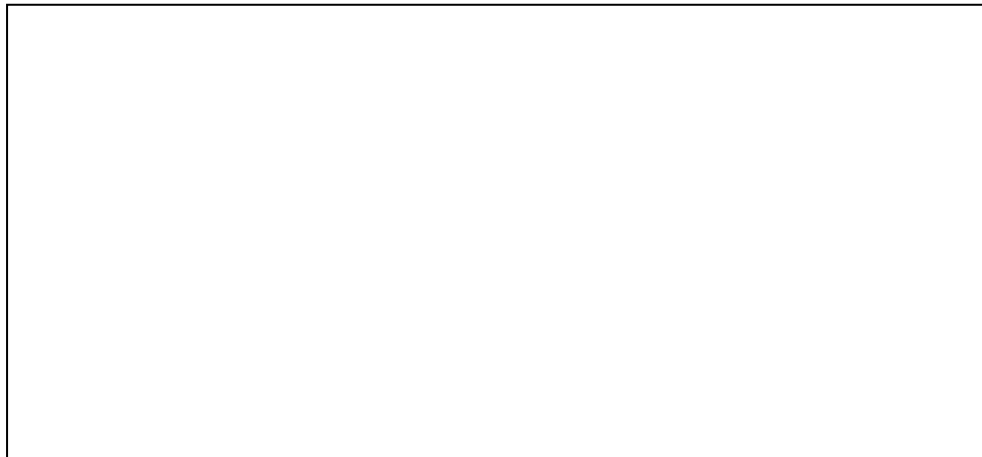
1. Serangkaian tahapan proses hidup dari makhluk hidup disebut. . .
 - a. Daur ulang
 - b. Metamorfosis
 - c. Daur hidup
 - d. Daur pertumbuhan
2. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda yang dialami hewan sejak menetas sampai menjadi hewan dewasa disebut. . .
 - a. Daur pertumbuhan
 - b. Daur Perubahan Bentuk
 - c. Daur hidup
 - d. Metamorfosis
3. Contoh hewan yang **tidak** mengalami metamorfosis adalah. . .
 - a. Kupu-kupu
 - b. Kucing
 - c. Kecoa
 - d. Katak
4. Metamorfosis sempurna terjadi pada. . .
 - a. Ayam
 - b. Belalang
 - c. Kecoa
 - d. Katak
5. Hewan yang mengalami metamorfosis **tidak** sempurna adalah. . .
 - a. Belalang
 - b. Nyamuk
 - c. Katak

- d. Kucing
6. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah. . .
- a. Telur – Nimfa – Pupa – Dewasa
 - b. Telur – Pupa – Larva – Dewasa
 - c. Dewasa – Pupa – Larva – Dewasa
 - d. Telur – Larva – Pupa – dewasa

4. Gambarlah salah satu contoh metamorfosis sempurna!



5. Gambarlah salah satu contoh metamorfosis tidak sempurna!



KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. B
4. D
5. A
6. D

PEDOMAN PENILAIAN SOAL EVALUASI

1. Jumlah pertanyaan = 8
2. Bobot skor soal nomor 1,2,3,4,5,6 = 10
3. Bobot skor soal nomor 7 dan 8 = 20
4. Skor maksimal nilai evaluasi
= *penjumlahan skor tiap nomor*
= 10+10+10+10+10+10+20+20
= **100**

Penilaian Afektif

Rubrik Afektif

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon, sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung
Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	Belum mampu menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan
Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama

Lembar Pengamatan Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Jumlah Skor
		Partisipasi				Mandiri				Kerjasama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Pedoman penilaian

Skor maksimal = 3 kriteria x skor tertinggi 4 = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

